

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Bagian ini merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang dilandasi hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, kesimpulan penelitian ini mendeskripsikan lima hal berikut ini.

1. Profil pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII di SMPN 12 Bandung, SMPN 15 Bandung, dan SMPN 29 Bandung yaitu minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah, terutama pembelajaran menulis. Guru masih kesulitan untuk membangkitkan motivasi siswa dan keaktifan siswa ketika proses belajar. Upaya guru dalam mengatasi masalah tersebut sudah dilakukan, seperti penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran, dan memberikan tugas-tugas untuk melatih kemampuan menulis. Namun, upaya tersebut belum maksimal. Selain itu, untuk program pendidikan karakter belum sepenuhnya diterapkan. Penerapan pendidikan ini secara tidak langsung diterapkan dalam setiap mata pelajaran.
2. Rancangan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita diharapkan mampu membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penghubungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual sehingga diharapkan dapat membuat suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena siswa merasa diperhatikan dan tidak bosan. Rancangan model ini dinilai memberikan peluang pada siswa untuk mengasah kemampuan menulis seraya menanamkan pendidikan karakter melalui kegiatan dan pengalaman siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi atau

fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter dalam pelaksanaan siswa diajak untuk

3. memanfaatkan semua yang ada di sekitarnya, merasakan apa yang ada di sekitarnya, melihat apa yang ada dan telah dilalui dengan menanamkan pendidikan karakter yang wajib dimiliki oleh setiap siswa, seperti kreatif, komunikatif, toleransi, peduli sosial, mandiri, dan tanggung jawab.
4. Pengembangan model pembelajaran SAVI berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita dilakukan dengan mengikuti tahap teori R&D Borg and Gall. Peneliti melakukan studi pendahuluan, *expert judgment* dan revisi berdasarkan masukan para ahli, uji coba terbatas yang dilakukan di SMPN 12 Bandung, lalu merevisi model, dan uji coba luas pada kelas VIII di SMPN 12 Bandung, SMPN 15 Bandung, dan SMPN 29 Bandung. Setelah itu peneliti membuat draf final Model Pembelajaran SAVI Berbasis Pendidikan Karakter.
5. Tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan model pembelajaran SAVI berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita sangat positif. Hal ini berdasarkan angket, wawancara, dan observasi. Model ini membuat pembelajaran menyenangkan sehingga minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks berita meningkat. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena komunikasi yang terjalin antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa berlangsung komunikatif. Siswa lebih aktif ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
6. Model pembelajaran SAVI berbasis pendidikan karakter efektif dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini berdasarkan uji coba yang dilakukan menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara data pascates pada uji coba terbatas, yaitu di kelas VIII A SMPN 12 Bandung dan uji coba luas di kelas VIII C SMPN 29 Bandung. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran SAVI berbasis pendidikan karakter terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita.

## **B. Implikasi Penelitian**

Dari hasil penelitian pengembangan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa implikasi yang berkenaan dengan hasil penelitian. Implikasi pemanfaatannya dapat dikemukakan sebagai berikut.

Pembelajaran dengan menggunakan model savi adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan memanfaatkan seluruh indera yang dimilikinya, dan menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda, dalam hal ini secara tidak langsung siswa dapat memanfaatkan inderanya untuk berfikir dalam membuat sebuah teks berita dan menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter dalam dirinya masing – masing. Implikasi yang ditemukan dalam pembelajaran siswa saat pembelajaran tersebut misalnya ketika siswa sedang mengerjakan tugas menulis teks berita dikelas, siswa percaya diri dengan apa yang ditulisnya tanpa melihat dan menanyakan kepada temannya, selalu menghargai terhadap masing – masing cara berfikir temannya, dan mandiri dalam pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen yang berperan sangat penting dalam sebuah pembelajaran, peran seorang guru akan menjadi penentu siswa dalam menguasai pembelajaran. Guru dituntut untuk menerapkan dan memodifikasi pembelajaran agar bisa di pahami oleh siswa, pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mendapatkan nilai yang sesuai atau melebihi nilai rata – rata yang telah ditetapkan. Model pembelajaran savi adalah model yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indera yang dimiliki oleh peserta didik agar keterlibatan pembelajaran sepenuhnya aktif dan kreatif dengan demikian pembelajaran akan tercipta secara baik. Model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru atau menjadi pilihan yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks berita, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Berdasarkan pembahasan pada bab IV , maka penelitian ini dapat digunakan dalam menghadapi masalah pembelajaran menulis, model pembelajaran savi sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis teks berita, karena

empat unsur unsur yang berbeda sehingga akan memberikan keleluasaan bagi siswa dalam menulis teks berita.

Dari hasil simpulan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah menengah pertama dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita di kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung, hasil penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai penelitian sejenis mengenai model pembelajaran savi dan keterampilan menulis teks berita.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, pada bagian akhir penelitian ini terdapat beberapa saran yang diajukan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1. Model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif model yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan menulis teks berita Melalui model ini pembelajaran menjadi menyenangkan karena tidak monoton. Kegiatan siswa aktif karena siswa dapat bertukar pendapat, gagasan, atau mencari ide baru untuk pemecahan masalah dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Selain itu siswa lebih kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk tulis.
2. Guru yang akan menerapkan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter harus dapat memberikan sugesti positif dan menumbuhkan rasa ingin tahu pada tahap pendahuluan pembelajaran dan harus dapat mengelola alokasi waktu yang tersedia ketika melakukan tahap pelatihan, yaitu presentasi dan tanya jawab.
3. Penelitian lanjutan diperlukan untuk menjawab beberapa persoalan yang belum terungkap dalam hasil penelitian ini. Melalui penelitian lanjutan, maka gambaran fakta empiris mengenai Model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter akan semakin mendalam. Penelitian lanjutan yaitu mengenai kelebihan dan kekurangan model ini serta peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui sebuah model yang diujicobakan

dan mengujicobakan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yang lain, seperti menyimak, berbicara, atau membaca.